

Pendampingan Kepada Masyarakat Tentang Pre Eklamsia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar

Fitriani Fitriani

sekolah tinggi kesehatan Makassar

Hasiba hasiba

sekolah tinggi kesehatan Makassar

Ayu ayu

sekolah tinggi kesehatan Makassar

* Korespondensi : fith_rhie@gmail.com

Article history:

Received: 30 Desember 2021

Revised: 10 Januari 2022

Accepted: 22 Februrari 2022

Keywords: assistance, pre eclampsia, pregnancy

Abstract: *preeclampsia is one of the most common medical problems that occurs during pregnancy, and is the main cause of maternal death in the world and in indonesia, therefore it is very important for pregnant women to be trained about the condition during pregnancy and learn appropriate self-care to prevent and control its occurrence. Preeclampsia. However, there are still pregnant women and people who do not have the knowledge and skills about the danger signs of preeclampsia, efforts to treat and prevent preeclampsia. So this service activity is carried out to teach and assist pregnant mothers about pre-eclampsia so that their knowledge increases and they can prevent pre-eclampsia. The method in this activity is a pre-test before carrying out the activity of providing information related to pre-eclampsia, then continuing with the post-test to see the success of the activity. The results of the activities of 13 targets who experienced preeclampsia showed that there were 11 pregnant women with good knowledge and 2 pregnant women with poor knowledge after providing counseling and assistance. This indicates that pregnant women with preeclampsia have more good knowledge after assistance*

Abstrak: Preeklamsia merupakan salah satu masalah medis paling umum yang terjadi selama kehamilan, dan merupakan penyebab utama kematian ibu di dunia maupun di indonesia, oleh karena itu sangat penting bagi ibu hamil untuk dilatih tentang kondisi saat kehamilan dan belajar perawatan diri yang tepat untuk pencegahan dan pengendalian terjadinya preeklamsia. Namun, masih ditemukan ibu hamil serta masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan dan kemampuan tentang tanda bahaya preeklamsia, upaya-upaya untuk melakukan perawatan dan pencegahan preeklamsia. Sehingga kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mengajarkan dan mendampingi kepada para ibu yang sedang hamil tentang pre eklamsia sehingga pengetahuan mereka meningkat dan dapat melakukan pencegahan preeklamsia. Metode dalam kegiatan ini adalah pre test sebelum dilakukan kegiatan pemberian informasi terkait pre eklamsia kemudian lanjut post-test untuk melihat keberhasilan kegiatan. Hasil kegiatan dari 13 sasaran yang mengalami preeklamsia didapatkan ibu hamil dengan pengetahuan baik yang sebanyak 11 orang dan ibu hamil yang pengetahuan kurang baik sebanyak 2 orang setelah dilakukan penyuluhan dan pendampingan. Hal ini menandakan ibu hamil dengan preeklamsia yang pengetahuannya baik lebih banyak setelah dilakukan pendampingan

Kata kunci: pendampingan, pre eklamsia, kehamilan

Pendahuluan

Preeklampsia adalah sindrom khusus kehamilan yang ditandai dengan adanya hipertensi dan proteinuria yang terjadi setelah 20 minggu kehamilan pada wanita yang memiliki tekanan darah normal dan tidak ada protein dalam urin di masa lalu. Preeklampsia merupakan salah satu masalah medis paling umum yang terjadi selama kehamilan, dan merupakan penyebab utama kematian ibu di dunia maupun di Indonesia, oleh karena itu sangat penting bagi ibu hamil untuk dilatih tentang kondisi saat kehamilan dan belajar perawatan diri yang tepat untuk pencegahan dan pengendalian terjadinya preeklampsia. Namun, masih ditemukan ibu hamil serta masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan dan kemampuan tentang tanda bahaya preeklampsia, upaya-upaya untuk melakukan perawatan dan pencegahan preeklampsia. (rasauli et al, 2019).

Menurut *world health organization* (who) angka kematian ibu di dunia adalah sebesar 289.000 pada tahun 2013. Penyumbang angka kematian ibu terbanyak adalah subsahara afrika yang menyumbang 62% (179.000) dari kematian global, diikuti asia selatan 24% (69.000). Pada tingkat negara, dua negara yang menyumbang sepertiga dari semua kematian ibu adalah india 17% (50.000) dan nigeria 14% (40.000). Komplikasi utama yang menjelaskan hampir 75% kematian ibu adalah perdarahan 27%, preeklampsia dan eklampsia 14%, infeksi 11%, partus macet 9%, dan komplikasi abortus 8%. Pada tahun 2014 di asia tenggara kematian ibu yang diakibatkan oleh preeklampsia sebesar 17% dan di Indonesia sebesar 25%.

Survei demografi kesehatan Indonesia (sdki) tahun 2018 menunjukkan, angka kematian ibu (aki) meningkat dari tahun sebelumnya yaitu mencapai 306 per 100.000 kelahiran hidup. Data yang diverifikasi tim dinas kesehatan provinsi Sulawesi Selatan ditahun 2017 angka kematian ibu (aki) meningkat secara bermakna mencapai 529 kasus dibandingkan pada tahun 2013 yang mencapai 474 kasus. Menurut survei demografi kesehatan Indonesia (sdki) tahun 2018 menunjukkan bahwa penyebab langsung kematian ibu antara lain: perdarahan 42%, eklampsia atau preeklampsia 13%, abortus 11%, infeksi 10%, partus lama atau persalinan macet 9%, dan penyebab lain 15%.

Gejala yang timbul pada ibu hamil, bersalin dan dalam masa nifas yang terdiri dari trias yaitu hipertensi, proteinuria, dan edemayang kadang kadang disertai konvulsi sampai koma, ibu tersebut tidak menunjukkan tanda tanda kelainan vascular atau hipertensi sebelumnya (muchtar dalam rukiyah, 2010). Kurangnya pengetahuan ibu terhadap kejadian preeclampsia pada ibu hamil merupakan masalah meningkatnya angka kejadian preeclampsia oleh karena itu perlu diberikan motivasi kepada ibu agar rajin memeriksakan kehamilannya sehingga dapat mencegah komplikasi yang akan terjadi selama kehamilan berlangsung. Deteksi dini didapatkan dari pemeriksaan tekanan darah secara rutin pada saat pemeriksaan kehamilan. Karena itu, pemeriksaan kehamilan rutin mutlak dilakukan agar preeklampsia dapat dideteksi cepat untuk meminimalisir kemungkinan komplikasi yang lebih fatal, sehingga pada kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pendampingan dalam peningkatan pengetahuan masyarakat terkait pre eklamsia pada ibu hamil.

Metode

Mitra pengabdian adalah: kepala puskesmas kassi-kassi kota makassar tanggal 20 desember 2021. Tahapan kegiatan meliputi:

1. Pra kegiatan

- a) Rapat strategi pelaksanaan rapat strategi pelaksanaan dilakukan dengan melibatkan mitra untuk membahas kasus tingginya prevalensi preeklamsia dan merancang strategi serta perencanaan program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan.
- b) Survei lokasi survei dilakukan seminggu sebelum dilakukan kegiatan untuk mengatur tata letak perlengkapan dan bentuk kegiatan.
- c) Persiapan sarana dan prasarana, meliputi : persiapan tempat pelaksanaan kegiatan persiapan leafleat dan poster persiapan alat dan perlengkapan saat pendidikan kesehatan

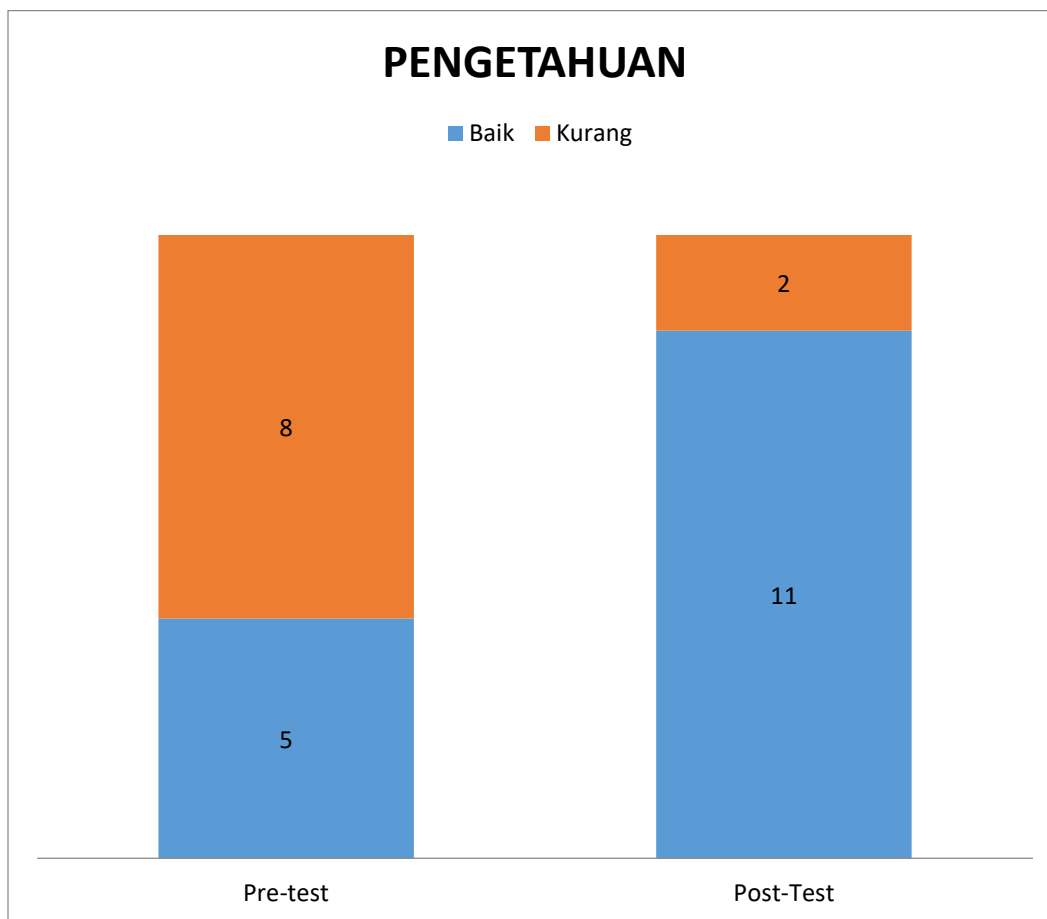
2. Pelaksanaan kegiatan tahap pelaksanaan kegiatan adalah tahap utama dari program pengabdian pada masyarakat. Sasaran kegiatan pada tahap pelaksanaan adalah warga dan khususnya ibu hamil di wilayah kerja puskesmas kassi-kassi kota makassar. Dalam pelaksanaan tim pengabdian masyarakat akan memberikan sosialisasi kepada warga dan khususnya ibu hamil di wilayah puskesmas kassi-kassi, pre-test dan post test pre-test adalah kegiatan menguji tingkat pengetahuan sasaran mengenai materi yang akan disampaikan, dalam hal ini adalah pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan dan deteksi dini preeklamsia pada ibu hamil. Kegiatan ini dilakukan sebelum pemaparan oleh pemateri. Uji tingkat pengetahuan menggunakan selebar kuisioner yang berisi pertanyaan terkait materi yang akan diberikan untuk diberikan kepada warga serta diisi sesuai kemampuan warga. Post-test adalah kegiatan menguji tingkat pengetahuan sasaran mengenai materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan warga dari sebelum mendengarkan paparan penyuluhan dengan pengetahuan setelah mendengarkan paparan penyuluhan yang telah disampaikan oleh pemateri.
3. Pasca kegiatan setelah selesai pelaksanaan pengabdian sosialisasi mengenai tanda bahaya dan deteksi dini preeklamsia pada ibu hamil upaya peningkatan pencegahan dan perawatan diri ibu hamil” dengan sasaran ibu hamil dan warga, maka langkah akhir kegiatan dari program pengabdian pada masyarakat, dalam tahap ini akan dilakukan evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan. Evaluasi dirancang dengan membandingkan kondisi pengetahuan dan kesadaran awal sebelum intervensi sosialisasi dengan peningkatan pengetahuan dan kesadaran

Hasil

Pengetahuan adalah hasil dari tahu/mengetahui dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu (maryam siti, 2012). Tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain seperti pendidikan, usia, informasi, sosial budaya, lingkungan dan pengalaman. Faktor yang lebih dominan dari hasil penelitian ini adalah informasi dimana semakin banyak informasi yang didapat maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan tentang preeklampsia.

Berikut hasil pengetahuan kader sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dan demonstrasi .

Diagram hasil pre-test and post-test.



Pada pengabdian ini di dapatkan hasil dari 13 sasaran yang mengalami preeclampsia didapatkan ibu hamil dengan pengetahuan baik yang sebanyak 11 orang dan ibu hamil yang pengetahuan kurang baik sebanyak 2 orang setelah dilakukan penyuluhan dan pendampingan. Hal ini menandakan ibu hamil dengan preeclampsia yang pengetahuannya baik lebih banyak setelah dilakukan pendampingan.

Hal ini sejalan penelitian dari dwi karlina et al, (2020) didapatkan hasil dari 68 responden memiliki pengetahuan baik (70,8%). Penelitian yang dilakukan oleh kris linggardini tahun 2016 dari 32 responden dengan hasil sebagian besar memiliki pengetahuan yang cukup sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang preeklamsia, sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan ibu hamil meningkat

Dokumentasi kegiatan



Diskusi

Kehamilan merupakan proses alamiah, perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita jk selama hamil normal adalah bersifat fisiologis, bukan patologis oleh karenanya, asuhan menimalkan intervensi. (taufan dkk, 2014) pengetahuan merupakan hasil dari tahu, merupakan dominan yang penting dalam membentuk tindakan seorang (overt behaviour). Proses kognitif meliputi ingatan, pikiran, persepsi, simbol-simbol penalaran dan pemecahan personal. Dalam kamus umum bahasa indonesia, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui yang berkenaan dengan suatu hal yang di maksud dengan penelitian ini adalah pengetahuan siswa tentang kanker payudara. (lestari, 2015).

Preeklamsia adalah hipertensi pada usia kehamilan 20 minggu atau setelah persalinan dengan tekanan darah $\geq 140/90$ mmhg yang di lakukan pengukuran 2 kali selang 4 jam di sertai dengan angka kejadian preeklamsia berkisar 6-7% angka kematian ibu yang di akibatkan preeklamsia. Angkaproteinuria ringan dan berat. (norma, 2015).

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini di dapatkan hasil dari 13 sasaran yang mengalami preeclampsia didapatkan ibu hamil dengan pengetahuan baik yang sebanyak 11 orang dan ibu hamil yang pengetahuan kurang baik sebanyak 2 orang setelah dilakukan penyuluhan dan pendampingan. Hal ini menandakan ibu hamil dengan preeklampsia yang pengetahuannya baik lebih banyak setelah dilakukan pendampingan

Pengakuan/acknowledgements

Terimakasih kepada yayasan pendidikan makassar yang memberikan bantuan dalam proses kegiatan pengabdian dan terimakasih atas izin diberikan oleh instansi puskesmas kassi-kassi kota makassar serta partisipasi ibu hamil.

DAFTAR REFERENSI

- Dwi karlina, n., gede budiana, i., wijaya surya, i., & fajar manuaba, i. (2020). Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia di puskesmas ii Denpasar selatan. E-jurnal medika udayana, 9(8), 59-65.
- Etika,dkk. 2014. Asuhan kebidanan preeklampsia dalam kehamilan. Poltekkes semarang.semarang: poltekkes ilmiah
- Hariato, j. W. (2017). Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia di wilayah kerja puskesmas lempake samarinda. Jurnal ilmu kesehatan, 5(1), 41-48.
- Kemenkes ri. 2012. Survey demografi dan kesehatan indonesia. Jakarta
- Nanien.2012. Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan preeclampsia/eklampsia pada ibu bersalin di rumah sakit umum daerah kardinah kota tegal tahun 2011.skripsi kesehatan masyarakat universitas indonesia.
- Rasouli, m., pourheidari, m., & gardesh, z. (2019). Effect of self-care before and during pregnancy to prevention and control preeclampsia in high-risk women. International journal of preventive medicine. https://doi.org/10.4103/ijpvm.ijpvm_300_17.
- Rukiyah,yeyeh ai.2013.asuhan kebidanan i.media dki jakarta
- Trogstad, l., magnus, p., & stoltzenberg, c. (2011). Pre-eclampsia: risk factors and causal models. Best practice and research: clinical obstetrics and gynaecology. <https://doi.org/10.1016/j.bpobgyn.2011.01.007>